

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui proses wawancara observasi dan dokumentasi berdasarkan rumusan masalah yang diangkat yaitu, “Bagaimana Pengelolaan Manajemen Krisis Humas saat terjadi krisis pandemi covid-19 di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta?” melalui peran yang dilakukan oleh humas dalam menghadapi krisis pandemi covid-19. Dalam hal menghadapi krisis pandemi yang terjadi di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta seperti krisis kapasitas di IGD, obat-obatan dan tabung oksigen, APD dan *hand sanitizer*.

Hal tersebut dapat diatasi oleh humas dengan bekerja sama dengan pihak Polres dan TNI serta menciptakan open donasi yang bersifat umum untuk menyumbangkan bantuan dalam menghadapi krisis pandemi covid-19. Bantuan yang didapatkan melalui pihak eksternal untuk mengatasi krisis pandemi covid-19 yang terjadi di Rumah Sakit Panti Rapih berupa uang, handsanitizer dan lain-lain yang berasal dari pihak eksternal seperti Bank BRI Peduli, PT. Mega Andalan Kalasan dan PT. Etica Sari Pratama. Sedangkan tindakan yang dilakukan oleh Humas dalam menangani krisis pada kapasitas IGD, dilakukan dengan cara membuat ruangan baru untuk memisahkan antara IGD infeksius dan non infeksius.

Dalam pengelolaannya, humas menjadi *contact person* dan juga memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi terkait open donasi tersebut. Dalam mengelola krisis yang terjadi saat pandemi covid-19, Humas Rumah Sakit Panti

Rapih juga tetap menjaga dan mempertahankan citra rumah sakit melalui media sosial. Cara tersebut dilakukan dengan menyebarkan informasi, edukasi kepada masyarakat agar lebih mengerti mengenai virus covid-19.